

## Kegiatan Sosialisasi Pemilu kepada Calon Mahasiswa Baru Universitas Internasional Batam

Hari Sutra Disemadi<sup>1</sup>, Rifqi Arrafif<sup>2</sup>, Junior Ikhlas<sup>3</sup>,  
Naila Mataya Dinanthi<sup>4</sup>, Nadia Lysion<sup>5</sup>, Heni Utari Setianingrum<sup>6</sup>, Ilena  
Nurpavitia<sup>7</sup>, Syasya Tri Puspita Dewi<sup>8</sup>, Angelica Cleryn Cesy<sup>9</sup>, Cindy Meissa  
Jovanka Sihotang<sup>10</sup>, Ayudistira Amanda<sup>11</sup>, Anastasya Pakpahan<sup>12</sup>, Chornelia Ruth  
Lakalapai<sup>13</sup>, Rafif Shagufta<sup>14</sup>, Febby Amanda Pakpahan<sup>15</sup>, Novit Cahyesi Duha<sup>16</sup>,  
Stefanus Imanuel Malik<sup>17</sup>, Kelvin Jonatan<sup>18</sup>, Stanley<sup>19</sup>

Universitas Internasional Batam

e-mail: [Hari@uib.ac.id](mailto:Hari@uib.ac.id)<sup>1</sup>, [2241255.Rifqi@uib.edu](mailto:2241255.Rifqi@uib.edu)<sup>2</sup>, [2232044.junior@uib.edu](mailto:2232044.junior@uib.edu)<sup>3</sup>, [2251083.naila@uib.edu](mailto:2251083.naila@uib.edu)<sup>4</sup>,  
[2241191.nadia@uib.edu](mailto:2241191.nadia@uib.edu)<sup>5</sup>, [2251052.heni@uib.edu](mailto:2251052.heni@uib.edu)<sup>6</sup>, [2242131.ilena@uib.edu](mailto:2242131.ilena@uib.edu)<sup>7</sup>, [2231123.syasya@uib.edu](mailto:2231123.syasya@uib.edu)<sup>8</sup>,  
[2241194.angelica@uib.edu](mailto:2241194.angelica@uib.edu)<sup>9</sup>, [2246028.Cindy@uib.edu](mailto:2246028.Cindy@uib.edu)<sup>10</sup>, [2251080.Ayudistira@uib.edu](mailto:2251080.Ayudistira@uib.edu)<sup>11</sup>,  
[2246029.Anastasya@uib.edu](mailto:2246029.Anastasya@uib.edu)<sup>12</sup>, [2246027.Chornelia@uib.edu](mailto:2246027.Chornelia@uib.edu)<sup>13</sup>, [2241193.rafif@uib.edu](mailto:2241193.rafif@uib.edu)<sup>14</sup>,  
[2246026.Febby@uib.edu](mailto:2246026.Febby@uib.edu)<sup>15</sup>, [2242178.novit@uib.edu](mailto:2242178.novit@uib.edu)<sup>16</sup>, [2241192.Stefanus@uib.edu](mailto:2241192.Stefanus@uib.edu)<sup>17</sup>,  
[2231124.Kevin@uib.edu](mailto:2231124.Kevin@uib.edu)<sup>18</sup>, [2231104.Stanley@uib.edu](mailto:2231104.Stanley@uib.edu)<sup>19</sup>

### Abstrak

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemilu kepada mahasiswa baru dilaksanakan di Universitas Internasional Batam. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan program pemilu yang akan dilakukan pada tahun 2024 mendatang. Bekerja sama dengan mitra, mahasiswa memberikan pengajaran dan pembekalan untuk mahasiswa baru dalam pelaksanaan pemilu dan pemahaman mengenai agenda pemilu yang wajib diikuti bagi siswa yang telah memenuhi kriteria dalam memilih. Dengan edukasi yang dilakukan, siswa dapat mencermati bagaimana tahapan pemilu serta pengawasan yang ketat untuk menyukseskan kegiatan tersebut.

### Abstract

*The implementation of this election socialization activity was carried out by Batam International University. This socialization aims to introduce the election program which will be held in 2024. In collaboration with partners, students provide teaching and debriefing for freshmen of election implementation and an understanding of the electoral agenda that must be followed for freshmen who have met the criteria for voting. With education conducted by prospective new students, they can observe the stages of the election and strict supervision to make this activity successful.*

**Keywords:** *Pemilu, Sekolah, Pembekalan*

### Pendahuluan

Pemilu merupakan sarana pemilihan presiden serta jajarannya. Kegiatan pemilihan ini dilakukan selama 4 tahun sekali. Pada tahun 2024 mendatang akan menjadi tahun pesta rakyat dimana semua masyarakat dapat memakai hak pilihnya untuk memilih bakal calon presiden pilihannya. Sistem pemilu adalah metode yang didalamnya mempresentasikan suara-

suara yang diperoleh melalui pemilihan dalam kursi-kursi yang dimenangkan dalam parlemen oleh partai-partai dan para kandidat<sup>1</sup>. Disinilah peran rakyat Indonesia dibutuhkan, dengan memberikan satu suara pada pemilihan maka telah menyumbangkan satu kesempatan bagi calon tersebut terpilih.

Upaya yang dilakukan oleh badan pengawas pemilu dalam menyambut

<sup>1</sup> Pamungkas, S. (2009). *Perihal pemilu*.  
Laboratorium Jurusan Ilmu Pemerintahan dan

Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Gadjah  
Mada.

pelaksanaan pemilu ini yaitu dengan mendata profil masyarakat di seluruh kelurahan. Hal tersebut dilakukan guna meminimalisir kecurangan. Tidak semua masyarakat dapat memilih, maka pendataan tersebut mencegah adanya oknum yang belum memenuhi kriteria untuk memberikan suaranya dalam kegiatan pemilu tersebut. Selain itu, Bawaslu juga mengupayakan penjagaan dan perlindungan hak-hak politik dan kedaulatan rakyat untuk menyalurkan hak pilihnya dengan harapan agar pemilu dapat dilaksanakan secara bebas dan setara. Hal ini diharapkan dapat melancarkan tata tertib yang diberlakukan dalam menyambut hari pemilu di tahun 2024. Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah untuk memberikan pemahaman kepada para anggota DPR dalam membuat regulasi tentang pemilu tahun 2024 yang harus mengakomodasi suara pemilih dan sebagai bentuk kepastian hukum atas kedaulatan rakyat<sup>2</sup>.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi nilai politik pada mahasiswa baru Universitas Internasional Batam serta jajarannya. Melalui pendidikan politik, masyarakat dapat memahami hak-hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, termasuk hak untuk berpartisipasi dalam proses politik dan memilih pemimpin mereka secara demokratis<sup>3</sup>. Peran yang dapat dijalankan oleh mahasiswa dalam hal ini yaitu: (1) menjaga lembaga pendidikan dan tempat ibadah untuk tidak digunakan sebagai untuk berkampanye, (2) menghindari adanya kecurangan oknum yang dengan sengaja memberikan suapan dalam bentuk benda maupun uang, (3)

menjadi remaja aktif dengan ikut serta membantu mengawasi jalannya pemilu seperti yang dituangkan pada poin nomor satu, (4) tidak golput atau tidak memilih sama sekali kecuali benar-benar belum mendapatkan hak untuk memilih dan memang tidak dapat memilih seperti anggota TNI dan lainnya. Dalam hal ini menunjukkan partisipasi masyarakat menjadi salah satu indikator penting penyelenggaraan pemilu<sup>4</sup>.

### Masalah

Makna pemilu berkualitas dan berintegritas pada dasarnya telah terangkum dalam pengertian pemilu demokratis yang mensyaratkan minimal dua hal yakni bebas dan adil<sup>5</sup>. Hal ini masih dapat terlihat bahwa tidak semua masyarakat memiliki hak kebebasan. Dengan didasari oleh beberapa faktor internal menjadikan masyarakat tidak jujur dalam menggunakan hak suaranya. Berawal dari hal tersebut, timbul ketidakadilan antara masyarakat dengan lembaga, masyarakat dengan Masyarakat, dan lain sebagainya. Permasalahan ini tentu menjadi tugas Bawaslu dalam mengedukasi masyarakat untuk dapat ikut serta meramaikan dan memberikan kontribusi pada pemilu 2024 yang akan datang.

Sebagai referensi pengalaman pelaksanaan pemilu yang tidak serentak, ternyata permasalahan yang selalu mengemuka antara lain terkait (1) DPT bermasalah, (2) kualitas hasil pemilu tidak efektif, (3) pelayanan yang kurang maksimal, (4) kompleksitas sistem pemilu, (5) menurunnya pengawasan, dan (6)

<sup>2</sup> Bachmid, F. (2021). Eksistensi Kedaulatan Rakyat dan Implementasi Parliamentary Threshold dalam Sistem Pemilihan Umum di Indonesia. *SIGN Jurnal Hukum*, 2(2), 87-103.

<sup>3</sup> Pratama, I. N., Darmansyah, D., & Subandi, A. (2023). PENDAMPINGAN PENDIDIKAN POLITIK; SIDE EFFECT WACANA SISTEM PEMILU PROPORSIONAL TERTUTUP BAGI DEMOKRASI INDONESIA. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 6(2), 428-439.

<sup>4</sup> Lengkoan, I. C. J., Liando, D. M., & Kumayas, N. (2022). Efektivitas Program Relawan Demokrasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum 2019 Di Kota Bitung. *Governance*, 2(1).

<sup>5</sup> Purba, A. M. (2021). Tinjauan Yuridis Terhadap Prosedur Pemilu yang Bermutu dan Berintegritas. *Publik Reform*, 8(2), 36-44.

terbatasnya partisipasi politik<sup>6</sup>. Pemilu dalam 4 tahun sekali tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar. Dari permasalahan yang telah disebutkan, menjadi titik perhatian bagi masyarakat dan pihak penyelenggara. Memastikan apakah masyarakat sudah memiliki data di tempat pemungutan suara dan terdaftar sebagai pemilih melalui website yang telah disediakan. Website tersebut memudahkan masyarakat untuk memeriksa datanya sendiri tanpa perlu mengunjungi lembaga Bawaslu. Selain masyarakat yang mengantisipasi adanya hambatan dengan mengakses DPT *online*, pihak Bawaslu juga diharapkan memiliki persiapan yang matang dalam mengawasi kegiatan pemilu. Agar masyarakat dapat terbantu dan menyalurkan satu suaranya.

### Metode

Penelitian ini merupakan penelitian normatif dengan pendekatan konseptual dan pendekatan perundang-undangan<sup>7</sup>. Penelitian dilakukan dengan turun langsung ke lapangan dengan cara mengedukasi siswa serta menggunakan data yang aktual sebagai bahan utama dalam menyelesaikan penelitian ini. Data yang diperoleh bernilai aktual karena didapat langsung oleh mahasiswa baru Universitas Internasional Batam.

Tanggapan serta upaya dalam menyambut pemilu serentak di Indonesia serta keaktifan para mahasiswa baru dalam memahami materi yang disampaikan, dapat menjadi acuan kepercayaan bahwa mahasiswa dapat berpartisipasi dalam melakukan pengawasan pemilu. Metode yang dilakukan dianggap sudah efektif dengan capaian target para calon mahasiswa Universitas Internasional Batam memahami materi dengan baik.

Sosialisasi dilakukan guna meningkatkan pemahaman serta kesadaran siswa untuk ikut mengambil peran dalam pengawasan pemilu dengan kreatifitas tanpa batas. Seperti sikap kepedulian mahasiswa yang dituangkan dalam karya kreatif melalui media massa yang berisikan ajakan serta pemahamannya mengenai pemilu. Berpartisipasi dalam lomba yang dibuka oleh mitra yang sekaligus menjadi ajang pengawasan pemilu dalam bentuk kreatif. Hal ini disesuaikan untuk para mahasiswa, dimana usia umum sudah memasuki usia persyaratan bergabung dalam menyalurkan suaranya di pemilu 2024. Mahasiswa baru juga akan memahami perannya sebagai masyarakat umum dimana siswa dapat mencegah, mengawasi, dan melaporkan tindak kecurangan di masyarakat luas. Kegiatan ini juga memiliki tujuan untuk mengkaji dan menganalisis lembaga penyelesaian sengketa pemilu yang ideal di Indonesia<sup>8</sup>. Dengan saluran partisipatif siswa, telah membantu perubahan lembaga penyelesaian sengketa yang lebih baik.

Calon mahasiswa baru dapat berkonsultasi pada mahasiswa yang menyampaikan materi mengenai pengenalan pemilu 2024 ini. Tentu dengan pendampingan dari pihak Bawaslu yang selalu siap membantu kesulitan mahasiswa baru dan mahasiswa untuk mengkaji pemaparan materi. Penyampaian materi dilakukan dengan penggunaan layar *power point* yang berisikan pembelajaran dan gambaran pelaksanaan pemilu 2024. Dalam kegiatan edukasi tersebut, seorang fasilitator diharuskan memilih materi pembelajaran yang tepat dengan mengacu pada kurikulum, karakteristik peserta, serta tantangan yang dihadapi<sup>9</sup>. Calon mahasiswa baru dapat mengajukan

<sup>6</sup> Ardipandanto, A. (2019). Permasalahan Penyelenggaraan Pemilu Serentak Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 11(11), 25-30.

<sup>7</sup> Katili, Y., & Latuda, F. (2022). Sistem Pemilu Proporsional Tertutup Dalam Analisis Pemilu 2024. *Jurnal Analisis Sosial Politik*, 1(2), 172-182.

<sup>8</sup> Putra, H. A., & Noris, A. (2020). Lembaga Penyelesaian sengketa Pemilu yang ideal di Indonesia. *DIVERSI: Jurnal Hukum*, 6(1), 73-91.

<sup>9</sup> ABDURROHMAN, A. (2023). *PENGEMBANGAN E-MODUL BIMBINGAN TEKNIS BERBASIS CANVA UNTUK PANITIA PENGAWAS PEMILU KECAMATAN DI*

pertanyaan maupun konsultasi terkait materi. Konsultasi mulai dari sesi tanya jawab dan argumentasi yang disampaikan siswa sebagai bukti bahwa mereka memahami materi yang telah disampaikan.

Selain pemaparan materi, kegiatan ini juga membuka beberapa aktivitas lainnya yang bisa diikuti oleh mahasiswa baru. Seperti pemeriksaan mandiri DPT online, perlombaan dan lain sebagainya. Mahasiswa baru dapat mengikuti kegiatan tersebut dan sudah ada izin resmi dari pihak Bawaslu. Salah satu kegiatan lomba yang diadakan yaitu pembuatan video pendek yang berisikan mengenai ajakan anti politik uang, imbauan kepemiluan, dan lainnya. Video pendek tersebut diposting di media massa masing-masing dengan alur penilaian yang ditentukan oleh pihak sekolah. Tugas kelompok antar siswa ini mengikuti perkembangan tren dimana masyarakat saat ini aktif dalam media sosial. Partisipasi mahasiswa baru yang mengikuti kegiatan tersebut dapat mengajak masyarakat lainnya untuk ikut serta menjadi bagian dari pemilu. Adapun model dan tahap penelitian tindakan dalam setiap siklusnya adalah secara garis besar terdapat empat tahapan yang biasa dilalui, yaitu sebagai berikut: 1) perencanaan, 2) *planning*, 3) pengamatan, dan 4) refleksi<sup>10</sup>.

Pelatihan digunakan untuk kegiatan yang melibatkan: a) penyuluhan kepada siswa tentang substansi kegiatan seperti Bawaslu yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya, seperti keikutsertaan siswa dalam membela negara, b) pelatihan siswa dalam mempersiapkan hak suaranya di tahun ini atau empat tahun yang akan datang, c) pembentukan kelompok untuk menciptakan suatu ide karya terkait materi

dan topik, d) pemeriksaan data pribadi dengan langkah yang dapat diakses dengan mudah.

Mahasiswa baru diminta untuk aktif selama jalannya proses pemantauan pemilu 2024. Materi yang disampaikan juga menjadi bekal siswa di masa depan untuk dapat menggunakan suaranya dan sebagai ajakan untuk masyarakat luas lainnya dalam menyambut pemilu 2024. Pembekalan ini sangat penting sebagaimana pendidikan politik menjadi isu yang penting dibahas saat ini, karena dalam menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran politik harus dimulai pada generasi yang lebih muda<sup>11</sup>.

Mahasiswa yang menyampaikan materi terdiri dari beberapa tim dengan tugasnya masing-masing. Keseluruhan terdapat 19 mahasiswa yang ikut andil dalam kegiatan tersebut. Satu mahasiswa menjadi MC yang bertugas mengkoordinir jalannya acara. Satu orang pembicara yang melakukan tugas untuk menyampaikan materi dengan baik dan kompeten. Tiga orang sebagai operator, 3 orang sebagai pemandu atau PIC dalam bermain games, 3 orang sebagai dokumentator dan 7 orang bertugas sebagai pengamat yang mengawasi lokasi selama berjalannya acara. Dengan pembagian tugas tersebut, kegiatan pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar dan terorganisir.

Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka, dengan tujuan mencapai efisiensi keberhasilan acara dan dapat memudahkan mahasiswa baru dalam mengamati materi.

Selain pembekalan materi, mahasiswa baru juga diajak untuk ikut serta dalam *games* atau permainan yang dilakukan sebagai penghilang rasa jenuh

---

BAWASLU KABUPATEN SERANG (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA).

<sup>10</sup> Suharti, S. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Materi Proses Pemilu Dengan Metode Bermain Peran Siswa Kelas VI Semester I SDN Jango Kecamatan Janapria Tahun Pelajaran

2015/2016. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(1).

<sup>11</sup> Rohim, M., & Wardana, A. (2019). Analisis Politik Milenial: Persepsi Siswa SMA Terhadap Dinamika Politik Pada PEMILU 2019 di Indonesia. *JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan): Kajian Ilmu Pemerintahan Dan Politik Daerah*, 4(1), 47-63.

dan mengembalikan rasa semangat untuk kembali melakukan pengamatan materi.

Kegiatan ini diwakili oleh mitra yang bertanggung jawab dengan pihak universitas dan telah mendapat izin resmi. Sehingga, memudahkan mahasiswa untuk mencapai target kegiatan.

Metode lain yang digunakan ialah pengenalan lembaga Bawaslu, belajar, bermain, serta pengadaan lomba yang bisa diikuti oleh seluruh siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung, meliputi: pendapat calon mahasiswa baru, informasi yang terpercaya, dan lanjutan penjelasan dari Bawaslu yang turut serta mendampingi mahasiswa dan siswa pada saat kegiatan berlangsung.

Akhir kegiatan, moderator memaparkan sedikit analisisnya bagaimana keaktifan para calon mahasiswa baru dan metode yang dilakukan cukup berhasil untuk dituangkan kepada mereka. Hal ini menjadi acuan penting apabila terdapat kegiatan yang serupa di kemudian hari.

Mitra berada di Universitas Internasional Batam yang berlokasi di Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2023 dengan durasi kurang lebih 4 jam.

## **Pembahasan**

Kegiatan sosialisasi ke sekolah merupakan bentuk gabungan kerja sama antara Universitas Internasional Batam dan Bawaslu. Lokasi sosialisasi turun ke sekolah sebar dalam beberapa lokasi. Kelompok Suku Flores 2 mendapat lokasi Tiban Indah, Kec. Sekupang, yaitu Universitas Internasional Batam. Sosialisasi ini melibatkan 19 mahasiswa untuk menyalurkan ilmu dan juga pembekalan materi kepada teman-teman mahasiswa baru. Berdasarkan uraian masalah sebelumnya, maka prioritas yang harus segera dilaksanakan bersama adalah melakukan sosialisasi dan mengedukasi pengenalan mengenai pemilu dan peran

yang harus diambil untuk membantu mensukseskan acara yang akan berlangsung pada tahun 2024. Hal ini bertujuan agar masyarakat khususnya siswa, memahami alur pemilihan umum dan upaya yang dapat dilakukan demi mencegah adanya kecurangan. Adapun keuntungan yang mahasiswa dapatkan ialah menambah wawasan tentang cara mengajar dan berbagi ilmu kepada rekan-rekan. Selain itu, manfaat yang didapat oleh teman-teman siswa yaitu nilai *plus* dalam mengikuti lomba yang diselenggarakan oleh pihak Bawaslu.

Hasil dari kegiatan yang kami lakukan berupa video, poster, dan twibbon. Untuk memperkenalkan hasil dari kegiatan kami dalam sosialisasi kewarganegaraan kepada mahasiswa baru dengan berkunjung ke Universitas Internasional Batam, mahasiswa menggunakan luaran video yang diunggah ke dalam Youtube, poster yang dijadikan postingan dalam media social yang menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Internasional Batam telah memenuhi kegiatan yang diselenggarakan oleh mitra Bawaslu. Adapun tujuan dan maksud dari kami melakukan luaran tersebut untuk melakukan publikasi hasil kegiatan sosialisasi kami di media sosial yang bersifat luas. Salah satu *platform* yang kami gunakan adalah Youtube yang pada saat ini merupakan media sosial yang paling banyak digunakan untuk publikasi suatu karya dan juga twibbon sebagai bentuk partisipatif mahasiswa dalam melakukan serangkaian kegiatan kerja sama antar universitas dan mitra.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan terdapat pada akses menuju lokasi, dengan gang yang sempit membuat mahasiswa kesulitan dalam meletakkan kendaraan yang dibawa oleh masing-masing mahasiswa. Selain itu, akses yang jauh dengan lokasi yang berada di tengah keramaian kompleks perumahan warga membuat mahasiswa sedikit kesulitan dalam menemukan akses lokasi yang strategis.

## Simpulan

Ketercapaian kegiatan ini berhasil ditinjau dari keaktifan teman-teman siswa yang sangat bersemangat menyambut para mahasiswa dan bermain latihan fokus sembari belajar bersama-sama.

Ketepatan dan kesesuaian antara masalah/persoalan dengan metode juga sudah sangat berhasil dilakukan dengan tanggapan teman-teman siswa yang dapat memberikan pendapat terhadap materi yang baru dipaparkan. Target yang mahasiswa rencanakan telah sesuai yaitu untuk membangun perkenalan dalam pemahaman mengenai pemilu serentak Indonesia 2024.

Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pimpinan dalam melaksanakan semua program kerja yang direncanakan untuk mendukung tercapainya visi dan misi Universitas Internasional Batam yang terkait dengan kerjasama dan juga kami harap dengan diadakannya sosialisasi ke SMA dapat membantu teman-teman siswa menambah jendela ilmu baru mengenai kegiatan pemilu 2024 tersebut. Tentunya, pelaksanaan kegiatan ini dapat menambah ilmu serta bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakannya.

## Daftar Pustaka

- Pamungkas, S. (2009). *Perihal pemilu*. Laboratorium Jurusan Ilmu Pemerintahan dan Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Gadjah Mada.
- Bachmid, F. (2021). Eksistensi Kedaulatan Rakyat dan Implementasi Parliamentary Threshold dalam Sistem Pemilihan Umum di Indonesia. *SIGN Jurnal Hukum*, 2(2), 87–103.
- Pratama, I. N., Darmansyah, D., & Subandi, A. (2023). PENGEMPANGAN PENDIDIKAN POLITIK; SIDE EFFECT WACANA SISTEM PEMILU PROPORSIONAL TERTUTUP BAGI DEMOKRASI INDONESIA. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 6(2), 428–439.
- Lengkoan, I. C. J., Liando, D. M., & Kumayas, N. (2022). Efektivitas Program Relawan Demokrasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum 2019 Di Kota Bitung. *Governance*, 2(1).
- Purba, A. M. (2021). Tinjauan Yuridis Terhadap Prosedur Pemilu yang Bermutu dan Berintegritas. *Publik Reform*, 8(2), 36–44.
- Ardipandanto, A. (2019). Permasalahan Penyelenggaraan Pemilu Serentak Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 11(11), 25–30.
- Katili, Y., & Latuda, F. (2022). Sistem Pemilu Proporsional Tertutup Dalam Analisis Pemilu 2024. *Jurnal Analisis Sosial Politik*, 1(2), 172–182.
- Putra, H. A., & Noris, A. (2020). Lembaga Penyelesaian sengketa Pemilu yang ideal di Indonesia. *DIVERSI: Jurnal Hukum*, 6(1), 73–91
- ABDURROHMAN, A. (2023). *PENGEMBANGAN E-MODUL BIMBINGAN TEKNIS BERBASIS CANVA UNTUK PANITIA PENGAWAS PEMILU KECAMATAN DI BAWASLU KABUPATEN SERANG*. UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA.
- Suharti, S. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Materi Proses Pemilu Dengan Metode Bermain Peran Siswa Kelas VI Semester I SDN Jango Kecamatan Janapria Tahun Pelajaran 2015/2016. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(1).
- Rohim, M., & Wardana, A. (2019). Analisis Politik Milenial: Persepsi Siswa SMA Terhadap Dinamika Politik Pada PEMILU 2019 di Indonesia. *JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan): Kajian Ilmu Pemerintahan Dan Politik Daerah*, 4(1), 47–63.